

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM PADA  
KELUARGA YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI WILAYAH  
PUSKESMAS ROWOSARI SEMARANG**

Muhammad Miftahul Huda Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu  
Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang  
E-mail :mazda9144@gmail.com

**ABSTRAK**

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan diastolic lebih dari 80 mmHg. Penyakit ini biasanya tidak menunjukkan gejala yang nyata dan pada stadium awal belum menimbulkan gangguan yang serius pada kesehatan penderitanya. Pada klien yang mengalami hipertensi membutuhkan intervensi kesehatan salah satunya adalah pemberian air rebusan daun salam. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh air rebusan daun salam untuk mengurangi tekanan darah. Desain studi dalam kasus ini adalah *descriptive study* dalam bentuk pre test dan post test. Subjeck pada kasus ini adalah keluarga yang mengalami hipertensi. Penulis menggunakan sphygmanometer sebagai alat ukur tekanan darah. Berdasarkan observasi pre test dan post test dari pemberian air rebusan daun salam untuk mengurangi hipertensi ditemukan adanya pengaruh penurunan hipertensi pada hari pertama, hari ketujuh, dan hari keempat belas dengan rata rata skor 155/95 mmHg, pada hari pertama dan pada hari ketujuh 145/90 mmHg, sedangkan pada hari keempat belas 125/82,5 mmHg. Dengan demikian disimpulkan ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam untuk mengurangi hipertensi pada keluarga. Penulis menyarankan pihak keluarga untuk melanjutkan aplikasi dan menyediakan bahan agar mendukung pelayanan keperawatan pemberian air rebusan daun salam.

Kata kunci :hipertensi, keluarga, air rebusandaunsalam.